

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil beberapa penelitian yang didapat dan dihimpun oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebiasaan mengunyah sirih pinang sudah diwariskan secara turun menurun secara lisan, perilaku menyirih ada karena kepercayaan masyarakat mengenai khasiat menyirih tersebut untuk kesehatan. Kepercayaan mengenai khasiat menyirih sudah diwariskan secara turun menurun, masyarakat memiliki kepercayaan bahwa mengunyah sirih pinang dapat menguatkan gigi, menghilangkan rasa sakit gigi, menghilangkan bau mulut dan menghilangkan stress.
2. Kepercayaan mengenai khasiat mengunyah sirih pinang yang sudah diwariskan secara turun menurun dan dipercaya baik untuk kesehatan oleh masyarakat yang memiliki kebiasaan mengunyah sirih pinang namun kenyataannya justru sebaliknya kesehatan gigi menjadi terganggu akibat gigi tidak utuh bahkan ada yang tidak beraturan, gigi yang tanggal, karies gigi dan warna gigi yang berubah menjadi hitam.
3. Beberapa hal yang menyebabkan masalah pada kesehatan gigi dan mulut yang diakibatkan oleh kebiasaan mengunyah sirih pinang adalah pengetahuan masyarakat mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut yang masih kurang, kepercayaan yang diwariskan secara turun

menurun mengenai khasiat mengunyah sirih pinang, komposisi atau bahan-bahan yang digunakan untuk mengunyah sirih pinang.

## **B. Saran**

Diharapkan bagi masyarakat yang memiliki kebiasaan mengunyah sirih pinang untuk mengurangi kebiasaan mengunyah sirih pinang dan tidak dilakukan setiap hari dikarenakan menyebabkan rasa kecanduan, sensasi panas pada jaringan lunak, dan memicu terjadinya hipersalivasi (air liur berlebih) setelah mengunyah sirih pinang diimbangi dengan menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.